

Pendidikan Kesehatan Bahaya Narkoba bagi Kesehatan Mental pada Siswa SMK Al Huda Kota Kediri

Lingga Kusuma Wardani¹, Aan Sektiyany², Agustinus Bali Matkusa³, Ayu Budi Lestari⁴, Deni Widiana⁵, Elga Lela Nanda⁶, Evi Lusita⁷, Intan Ayu Kusuma⁸, Kori'atun Ni'mah⁹, Leni Agusti Wijayanti¹⁰, Lesni B. R. B. L. Gadung¹¹, Liemazara Decky R.¹², Mita Dwi Rahmawati¹³, M. Ali Asadulloh¹⁴, Jimri Herman Saudale¹⁵, Mega A. D. Takubak¹⁶

¹Dosen Institut Ilmu Kesehatan STRADA Indonesia

^{2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16} Mahasiswa Keperawatan Institut Ilmu Kesehatan STRADA Indonesia

* linggakusumawardani@gmail.com

Received 12 January 2019; Accepted 28 August 2019; Published 5 September 2019

ABSTRAK

Bahaya narkoba dan jumlah pengguna narkoba di Indonesia terus meningkat, sebagian besar penggunaannya adalah para remaja. Dari masalah yang sudah banyak terjadi sekarang ini, banyak. Namun karena banyak penyalahgunaan narkoba jenis ini, akhirnya di dunia pengobatan tidak lagi digunakan. Jenis narkoba yang sering disalahgunakan dan menyebabkan ketergantungan. Banyak orang yang tidak menyadari dampak narkoba terhadap kesehatan jiwanya. Narkoba tersebut tidak hanya mengakibatkan gangguan jiwa bahkan bisa mengakibatkan kematian. Orang yang biasanya menggunakan narkoba adalah, orang yang tidak bisa menyelesaikan masalahnya dengan kepala dingin. Laporan ini dibuat dengan menjabarkan apa itu bahaya narkoba, faktor penyebab narkoba di kalangan remaja, upaya mengatasi penggunaan narkoba dan Hasil penulisan menunjukkan bahwa: faktor yang menyebabkan para remaja menyalahgunakan narkoba di antara faktor keluarga yang kurang memperhatikan anaknya, dan juga faktor lingkungan juga dapat berpengaruh besar. Dengan pendidikan dan pendidikan agama adalah sebagai tembok paling luar mencegah penyalahgunaan narkoba.

Kata kunci: Bahaya narkoba, kesehatan mental, upaya penanggulangan



This is an open-access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Dalam kehidupan sehari-hari kita sering melihat di televisi orang yang mengalami gangguan kejiwaan akibat menggunakan narkoba. Narkoba tersebut tidak hanya mengakibatkan gangguan jiwa bahkan bisa mengakibatkan kematian. Orang yang biasanya menggunakan narkoba adalah, orang yang tidak bisa menyelesaikan masalahnya dengan kepala dingin. Banyak orang yang tidak menyadari dampak narkoba terhadap kesehatan jiwanya, padahal apabila kita memahami mengenai dampak penggunaan narkoba tersebut kita dapat melakukan pencegahan dengan menghindari penggunaan narkoba. Pencegahan dilakukan dengan maksud agar terjaminnya kesehatan tubuh. Untuk menghindari dari penggunaan narkoba tersebut kita harus selalu berdoa kepada Tuhan yang Maha Esa dan menyelesaikan masalah dengan kepala dingin agar kehidupan kita menjadi harmonis tanpa menggunakan narkoba. Narkoba adalah singkatan dari narkotika dan obat/bahan berbahaya. Selain “narkoba”, istilah lain yang diperkenalkan khususnya oleh Departemen Kesehatan Republik Indonesia adalah Napza yang merupakan singkatan dari Narkotika, Psikotropika dan Zat Adiktif. Semua istilah ini, baik “narkoba” atau napza, mengacu pada sekelompok zat yang umumnya mempunyai risiko

kecanduan bagi penggunaannya. Menurut pakar kesehatan narkoba sebenarnya adalah psikotropika yang biasa dipakai untuk membius pasien saat hendak dioperasi atau obat-obatan untuk penyakit tertentu. Namun kini persepsi itu disalahgunakan akibat pemakaian yang telah di luar batas dosis.

Hingga kini penyebaran narkoba sudah hampir tak bisa dicegah. Mengingat hampir seluruh penduduk dunia dapat dengan mudah mendapat narkoba dari oknum-oknum yang tidak bertanggung jawab. Misalnya saja dari bandar narkoba yang senang mencari mangsa didaerah sekolah, diskotik, tempat pelacuran, dan tempat-tempat perkumpulan genk. Tentu saja hal ini bisa membuat para orang tua, ormas, pemerintah khawatir akan penyebaran narkoba yang begitu meraja rela. Upaya pemberantas narkoba pun sudah sering dilakukan, namun masih sedikit kemungkinan untuk menghindarkan narkoba dari kalangan remaja maupun dewasa, bahkan anak-anak usia SD dan SMP pun banyak yang terjerumus narkoba. Hingga saat ini upaya yang paling efektif untuk mencegah penyalahgunaan Narkoba pada anak-anak yaitu dari pendidikan keluarga. Orang tua diharapkan dapat mengawasi dan mendidik anaknya untuk selalu menjauhi Narkoba.

KESEHATAN JIWA

Menurut Undang-undang No 3 Tahun 1966 yang dimaksud dengan "Kesehatan Jiwa" adalah keadaan jiwa yang sehat menurut ilmu kedokteran sebagai unsur kesehatan, yang dalam penjelasannya disebutkan sebagai berikut: "Kesehatan Jiwa adalah suatu kondisi yang memungkinkan perkembangan fisik, intelektual dan emosional yang optimal dari seseorang dan perkembangan itu berjalan selaras dengan keadaan orang lain".

NARKOBA

Narkotika adalah obat yang dapat menghilangkan terutama rasa sakit dan nyeri yang berasal dari daerah viseral atau alat-alat rongga dada dan rongga perut, juga dapat menimbulkan efek stupor atau bengong yang lama dalam keadaan yang masih sadar serta menimbulkan adiksi atau kecanduan. Yang dimaksud Narkotika dalam UU No. 22 /1997 adalah Tanaman Papever, Opium mentah, Opium masak, seperti Candu, Jicing, Jicingko, Opium obat, Morfina, Tanaman koka, Daun koka, Kokaina mentah, Ekgonina, Tanaman Ganja, Damar Ganja, Garam-garam atau turunannya dari morfina dan kokaina. Sehingga dapat disimpulkan, Narkotika adalah obat atau zat yang dapat menenangkan syaraf, mengakibatkan ketidaksadaran, atau pembiusan, menghilangkan rasa nyeri dan sakit, menimbulkan rasa mengantuk atau merangsang, dapat menimbulkan efek stupor, serta dapat menimbulkan adiksi atau kecanduan, dan yang ditetapkan oleh Menteri kesehatan sebagai Narkotika. (Mardani, 2008).

MACAM –MACAM NARKOBA

Narkotika adalah zat atau obat yang dapat menyebabkan perubahan atau penurunan kesadaran, hilang rasa, mengurangi atau menghilangkan rasa nyeri dan menimbulkan ketergantungan. Baik itu yang berasal dari tanaman ataupun tanaman, sintesis maupun semi sintesis.

Contoh Narkotika :

Golongan I :Ganja, heroin, kokain, morfin, opium, Tembakau gorila, DMT, MDPV dll

Golongan II: Benzetidin, betametadol, petidin dan turunannya dll

Golongan III: kodein dan turunannya, metadon, naltrexon

Psikotropika adalah zat atau obat, baik alamiah maupun sintesis bukan narkotika, yang berkhasiat psikoaktif melalui pengaruh selektif pada susunan saraf pusat yang menyebabkan perubahan khas pada aktivitas mental dan perilaku.

Contoh Psikotropika:

Golongan I : MDMA/ekstasi, LSD dan STP dll

Golongan II : Amfetamin, metilfenidat atau ritalin. Dll

Golongan III :Umibal, buprenorsina, pentobarbital, Flunitrazepam

Golongan IV : nitrazepam, Aminorex , dumolid, diazepam dan lain

Bahan Adiktif lainnya adalah zat-zat atau bahan lain non-narkotika dan psicotropika yang memiliki pengaruh pada kinerja otak dan dapat menimbulkan ketergantungan. Contoh Narkoba Jenis Bahan Adiktif: Alkohol, Thinner, Lem Kayu dll.

METODE

BAHAYA PEMAKAIAN NARKOBA

- a. Otak dan syaraf dipaksa untuk bekerja diluar kemampuan yang sebenarnya dalam keadaan yang tidak wajar
- b. Peredaran darah dan Jantung dikarenakan pengotoran darah oleh zat-zat yang mempunyai efek yang sangat keras, akibatnya jantung di rangsang untuk bekerja di luar kewajibannya.
- c. Pernapasan tidak akan bekerja dengan baik dan cepat lelah sekali
- d. Penggunaan lebih dari dosis yang dapat ditahan oleh tubuh akan mendatangkan kematian secara mengerikan.
- e. Timbul ketergantungan baik rohani maupun jasmani sampai timbulnya keadaan yang serius karena putus obat.

AKIBAT PENYALAHGUNAAN NARKOBA

1. Bagi Dirinya Sendiri

a. Dampak Fisik

- Mengganggu sistem kerja jantung dan pembuluh darah (*kardiovaskuler*) seperti: infeksi akut pada otot-otot jantung, serta mengalami gangguan pada sistem peredaran darah.
- Terganggunya fungsi otak dan perkembangan normal pada remaja (mudah lupa, sulit konsentrasi).
- Mengalami gangguan pada paru-paru (*pulmoner*) seperti: tertekannya fungsi pernapasan, kesulitan dalam bernafas, serta pengerasan jaringan dalam paru-paru.
- Sering mengalami sakit kepala, mual dan muntah, suhu tubuh meningkat, pengecilan hati dan kesulitan tidur (*insomnia*).
- Mengalami dampak negatif pada kesehatan reproduksi dimana pemakai mengalami gangguan pada *endokrin*, seperti: penurunan fungsi hormon reproduksi (*estrogen, progesteron, testosteron*), serta gangguan fungsi seksual.
- Dampak terhadap kesehatan reproduksi pada remaja perempuan antara lain perubahan periode menstruasi, ketidakteraturan menstruasi, dan *amenorrhoe* (tidak haid).
- Bagi pengguna narkoba melalui jarum suntik, khususnya pemakaian jarum suntik secara bergantian, risikonya adalah tertular penyakit seperti hepatitis B, C, dan HIV yang hingga saat ini belum ada obatnya.
- Penyalahgunaan narkoba bisa berakibat fatal ketika terjadi *Over Dosis* yaitu konsumsi narkoba melebihi kemampuan tubuh untuk menerimanya. Over dosis bisa menyebabkan kematian.
- Gangguan pada sistem syaraf (*neurologis*) seperti: kejang-kejang, halusinasi, gangguan, kesadaran, kerusakan syaraf tepi.

b. Dampak Psikis/Mental

- Lamban Kerja, ceroboh kerja, sering teganggu dan gelisah.
- Hilang kepercayaan diri, apathis, sering berkhayal, penuh curiga.
- Agitatif, menjadi ganas, dan berperilaku brutal.
- Sulit konsentrasi, perasaan kesal dan tertekan.
- Cenderung menyakiti diri sendiri, tidak aman bahkan bunuh diri.
- Sopan santun hilang, tidak lagi peduli dengan orang lain, jadi orang asosial.

2. Bagi Keluarga

Suasana nyaman dan ketentraman terganggu. Keluarga resah karena barang-barang berharga di rumah hilang. Anak berbohong, mencuri, menipu, bersikap kasar, acuh tak acuh dengan urusan keluarga, tak bertanggung jawab, hidup semaunya, dan asosial.

3. Bagi Sekolah

Narkoba merusak disiplin dan motivasi yang sangat penting bagi proses belajar. Siswa penyalahguna mengganggu suasana belajar-mengajar. Prestasi menurun drastis, penyalahgun sering membolos lebih besar daripada siswa lain.

4. Bagi masyarakat, bangsa dan negara

Mafia perdagangan gelap selalu berusaha memasok narkoba. Terjalin hubungan antara pengedar atau bandar dan korban sehingga tercipta pasar gelap. Oleh karena itu, sekali pasar terbentuk, sulit untuk memutus mata rantai peredarannya.

Masyarakat yang rawan dengan narkoba tidak memiliki daya tahan, sehingga kesinambungan pembangunan terancam. Negara menderita kerugian, karena masyarakatnya tidak produktif dan tingkat kejahatan meningkat, belum lagi sarana dan prasarana yang harus disediakan, disamping itu merusak generasi penerus bangsa.

5. Akibat Lain Berkaitan Dengan Pemakaian Narkoba

Makin tinggi dosis narkoba yang digunakan dan makin lama pemakaiannya, makin hebat gejala sakitnya. Sakaw adalah gejala putus zat karena pemakaian putaw (heroin). Gejala sakit karena putus putaw pada umumnya berlangsung hingga 4-5 hari setelah pemakaian dihentikan. Akan tetapi, pada beberapa jenis zat lain dapat berlangsung berminggu-minggu, bahkan berbulan-bulan.

CARA MENGHINDARI

1. Selektif dalam Pergaulan

Bergaullah dengan teman-teman yang memiliki perilaku positif. Jika anda banyak bergaul dengan teman-teman yang memiliki perilaku positif maka anda akan mudah terbawa untuk berfikir dan bersikap positif pula. Sebaliknya, jika anda bergaul dengan teman-teman yang berperilaku negatif maka anda akan mudah terbawa untuk berpikir dan berperilaku negatif.

2. Hindari Keluyuran Malam

Menghindari keluyuran malam adalah salah satu cara untuk menjauhi narkoba. Remaja yang terbiasa keluyuran malam sangat mudah tergoda untuk melakukan kebiasaan buruk karena mereka merasa memiliki waktu bebas tanpa ada yang mengawasi. Hal ini menyebabkan mereka berani mencoba hal-hal ekstrim seperti minum alkohol, berjudi, menggunakan narkoba, dan lain sebagainya.

3. Jangan Melawan Nasehat Orangtua

Pada dasarnya setiap orangtua menghendaki anaknya menjadi anak yang memiliki akhlak mulia. Dengarkan dan patuhi nasehat orangtua. Saat anda terbiasa melawan nasehat orangtua, anda akan cenderung memiliki rasa percaya diri untuk melakukan hal-hal yang tidak baik. Hal ini memudahkan anda terbuju untuk melakukan tindakan yang melanggar norma termasuk menggunakan narkoba.

4. Miliki Hobby dan Aktivitas Positif

Isilah masa remaja yang penuh antusiasme dengan menyalurkan hobby yang positif misalnya dengan olahraga, melukis, menulis, dan lain sebagainya. Hal ini selain meningkatkan keterampilan, juga membatasi lingkungan pergaulan pada orang-orang yang memiliki ide dan kreasi yang positif pula. Orang yang tidak memiliki kesibukan lebih mudah untuk diajak melakukan hal-hal yang negatif termasuk menggunakan narkoba.

5. Jangan Takut Kehilangan Teman

Remaja seringkali berani melakukan hal ekstrim karena diajak oleh teman. Jangan menyalahkan orang lain saat anda berbuat salah. Jangan takut kehilangan teman jika ia cenderung mengajak anda untuk melakukan hal tak terpuji termasuk menyalahgunakan narkoba.

6. Selesaikan Masalah Anda

Setiap orang pasti pernah memiliki masalah dalam hidupnya. Selesaikan masalah anda agar anda dapat menjalani hidup dengan lebih tegar. Sekali anda lari dari masalah, anda akan selalu menghindari dari masalah dengan cara yang buruk, salah satunya adalah dengan penyalahgunaan narkoba.

7. Bentengi Diri dengan Agama

Bentengi diri anda dengan agama agar terhindar dari perbuatan tercela dan merugikan diri sendiri atau orang lain. Mendekatkan diri dengan Tuhan yang Maha Kuasa akan menjauhkan seseorang dari perbuatan terlarang dan merugikan diri sendiri atau orang lain. Penyalahgunaan narkoba umumnya dilakukan oleh remaja yang tidak memiliki ketaatan dalam beragama.

8. Ingat Masa Depan

Menyalahgunakan narkoba dapat menghancurkan masa depan. Orang yang kecanduan narkoba tidak dapat berpikir sehingga tidak dapat berbuat apa-apa. Hal ini akan menghancurkan masa depan. Orang yang kecanduan narkoba cenderung memiliki perilaku kriminal karena ia tidak mungkin dapat belajar, bersekolah, atau bekerja.

9. Jangan Mencoba

Kesalahan terbesar semua remaja pengguna narkoba adalah mereka pernah mencoba. Sekali anda mencoba, anda telah menjadi pengguna dan akan kecanduan. Anda tidak akan pernah menjadi pecandu narkoba jika anda tidak pernah mencoba. Oleh karena itu jangan pernah mencoba menggunakan narkoba.

10. Jadilah Anak Berbakti pada Orangtua

Jadilah anak yang berbakti pada orangtua dengan memenuhi harapannya. Setiap orangtua ingin anaknya sukses dalam hidupnya dan memiliki ahklak yang terpuji. Memiliki perilaku buruk seperti menyalahgunakan narkoba hanya akan membuat orangtua kecewa dan malu.

11. Nikmati Kebersamaan dalam Keluarga

Pengguna narkoba seringkali adalah remaja yang tidak betah di rumah sehingga mereka lebih suka berada di luar rumah tanpa tujuan sampai akhirnya terlibat dalam pergaulan yang salah. Temukan dan lakukan banyak hal yang positif di rumah yang dapat membuat anda banyak menghabiskan waktu luang di rumah dan bukan di jalanan.

12. Fokus pada Hal-Hal Positif

Banyak hal-hal positif yang dapat menyibukkan anda dan memberikan manfaat bagi diri sendiri maupun orang lain. Lakukan hal-hal positif yang dapat mendukung cita-cita anda, membuat bangga orangtua, meningkatkan kebugaran, meningkatkan keterampilan, dan lain sebagainya. Hindari membuang waktu dengan nongkrong, begadang, keluyuran, atau aktivitas tanpa tujuan lainnya.

HASIL

Narkoba adalah singkatan dari narkotika dan obat/bahan berbahaya. Dalam kehidupan sehari-hari kita sering melihat di televisi orang yang mengalami gangguan kejiwaan akibat menggunakan narkoba. Narkoba tersebut tidak hanya mengakibatkan gangguan jiwa bahkan bisa mengakibatkan kematian. Menurut Undang-undang No 3 Tahun 1966 yang dimaksud dengan "Kesehatan Jiwa" adalah keadaan jiwa yang sehat menurut ilmu kedokteran sebagai unsur kesehatan, yang dalam penjelasannya disebutkan sebagai berikut: "Kesehatan Jiwa adalah suatu kondisi yang memungkinkan perkembangan fisik, intelektual dan emosional yang optimal dari seseorang dan perkembangan itu berjalan selaras dengan keadaan orang lain".

Cara mencegah penyalahgunaan narkoba pada remaja ada di bawa ini. Namun, haruslah disesuaikan dengan kondisi dari remaja tersebut. Antara lain:

1. Selektif dalam Pergaulan
2. Hindari Keluyuran Malam
3. Jangan Melawan Nasehat Orangtua
4. Miliki Hobby dan Aktivitas Positif
5. Jangan Takut Kehilangan Teman
6. Selesaikan Masalah Anda
7. Bentengi Diri dengan Agama
8. Ingat Masa Depan
9. Jangan Mencoba
10. Jadilah Anak Berbakti pada Orangtua
11. Nikmati Kebersamaan dalam Keluarga
12. Fokus pada Hal-Hal Positif.

Tujuan kegiatan ini untuk memberikan pengetahuan mengenai bahaya narkoba bagi kesehatan mental pada remaja. Untuk proses dan hasil, semua peserta 100% mengikuti kegiatan ini dari awal hingga akhir acara, selama proses kegiatan ini berlangsung peserta mengikuti seluruh kegiatan secara tertib dan aktif. Dari kegiatan yang telah dilakukan didapatkan hasil sebagai berikut :

Status tingkat pengetahuan

Tabel 1. Status tingkat pengetahuan pada siswa SMK AL-HUDA KOTA KEDIRI

NO	PENILAIAN	FREKUENSI	PROSENTASE (%)
1	Baik	32	80
2	Kurang Baik	2	20
Jumlah			100

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan yang baik mengenai bahaya narkoba bagi kesehatan mental pada remaja, yaitu sebanyak 32 responden (80%), sedangkan sebagian lainnya masih kurang dalam tingkat pengetahuan mengenai bahaya narkoba bagi kesehatan mental pada remaja, yaitu sebanyak 2 responden (20%).

Penilaian sikap

Tabel 2. Hasil penilaian sikap pada siswa SMK AL-HUDA KOTA KEDIRI

NO	PENILAIAN	FREKUENSI	PROSENTASE (%)
1	Kurang Baik	3	20
2	Cukup Baik	13	35
3	Sangat Baik	18	45
Jumlah			100

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa mayoritas responden memiliki sikap yang sangat baik dalam penggunaan pengetahuan terkait bahaya narkoba bagi kesehatan mental pada remaja, yaitu sebanyak 18 responden (45%), dan sebagian besar lainnya memiliki sikap yang cukup baik dalam penggunaan pengetahuan terkait bahaya narkoba bagi kesehatan mental pada remaja, yaitu sebanyak 13 responden (35%), sedangkan sedikit responden memiliki sikap yang kurang baik dalam penggunaan pengetahuan terkait bahaya narkoba bagi kesehatan mental pada remaja, yaitu sebanyak 3 responden (20%).

PEMBAHASAN

Penyuluhan yang dilakukan pada hari Kamis-Sabtu tanggal 27 - 29 September 2018 berjalan dengan lancar, hal ini terlihat ketika proses penyuluhan berlangsung. Untuk struktur dalam penyuluhan mulai dari persiapan yang dilakukan 30 menit sebelum penyuluhan berlangsung, media yang di gunakan yaitu, persiapan tempat, koordinasi peserta, persiapan konsumsi bagi peserta penyuluhan dan pengoorganisasian dalam penyuluhan lengkap dan mahasiswa bertugas dengan tugasnya masing-masing.

Pelaksanaan penyuluhan di tempat tersebut di ikuti oleh siswa kelas XI TKJ di sekolah SMK Al-Huda Kota Kediri. Peserta memperhatikan materi penyuluhan yang disampaikan. Terdapat pertanyaan dari peserta penyuluhan yang di sampaikan kepada pemateri. dari hal-hal di atas, dapat di laporkan bahwa peserta penyuluhan Bahaya Narkoba Bagi Kesehatan Mental. Pengabdian masyarakat yang dilakukan pada siswa-siswa SMK Al-Huda Kota Kediri sangat antusias dalam mengikuti penyuluhan dengan mengajukan pertanyaan dan mengikuti Jargon yang di peragakan instruksi dari teman-teman STIKes Surya Mitra pada tanggal 27 - 29 September 2018.

KESIMPULAN

Narkoba adalah zat-zat (obat) yang dapat mengakibatkan ketidaksadaran atau pembiusan dikarenakan zat-zat tersebut bekerja mempengaruhi susunan saraf sentral. Dalam definisi ini sudah termasuk jenis candu dan turunan candu (morphine, codein, heroine) dan candu sintesis (meperidine dan methadone). Bisa dikatakan bahwa dampak kejiwaan dari narkoba adalah mematikan akal sehat para penggunanya, terutama yang sudah dalam tahap kecanduan. Ini semua membuktikan bahwa penyakit adiksi adalah penyakit yang licik, dan sangat berbahaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Mardani. H. 2008, Penyalahgunaan Narkoba Dalam Perspektif Hukum Islam Dan Hukum Pidana Nasional, Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada
- Marhenyantoz. 2012. 7 Langkah Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba. <http://marhenyantoz.wordpress.com/2012/02/28/7-langkah-pencegahan-penyalahgunaan-narkoba/>. Diakses pada 09 September 2018.
- Ma'sum, Suwarno, 2003, penanggulangan Bahaya Narkotika Dan Ketergantungan Obat, Jakarta, CV. Mas Agung Waresniwiro,

Sudariato. 2012. Penyalagunaan Narkoba. <http://bnnpsulsei.com/penyalahguna-narkoba/akibatdampak-langsung-dan-tidak-langsung-kesehatan-manusia/>. Diakses pada tanggal 09 September 2018.

William Banton, Ensiklopedia Bronitica, USA 1970, volume 16, h. 23. Lihat juga: Mardani, Penyalahgunaan narkoba: dalam Perspektif Hukum Islam dan Pidana nasional (Jakarta: Rajawali press, 2008).